

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan peneliti tentang “ Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Problem Based Learning* pada Mata Pelajaran IPA di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelayakan multimedia interaktif berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas VII-2 di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi dengan materi klasifikasi makhluk hidup sudah teruji sangat valid dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata skor validasi ahli materi pertama mencapai 94,6% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli materi kedua mendapatkan nilai 98,3% dengan kriteria sangat valid, validasi ahli bahasa mencapai 100% dengan kriteria sangat valid, dan validasi ahli desain mendapatkan nilai 97,8 % dengan kriteria valid.
2. Kepraktisan multimedia interaktif berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas VII-2 di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi dengan materi klasifikasi makhluk hidup memperoleh kriteria sangat praktis dari ketiga uji coba yang dilakukan dengan hasil angket respon peserta didik pada uji coba perseorangan 86,1% kriteria praktis, uji coba kelompok kecil mencapai 83,3% kriteria praktis, dan pada uji coba lapangan mencapai 90,6% kriteria sangat praktis.
3. Pengembangan multimedia interaktif berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPA kelas VII-2 di UPTD SMP Negeri 2 Lolofitu Moi dengan materi klasifikasi makhluk hidup yang telah dikembangkan telah memenuhi nilai efektif. Nilai keefektifan produk multimedia interaktif diperoleh dari hasil evaluasi belajar peserta didik yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran. Pemerolehan jumlah peserta didik yang tuntas mencapai nilai rata-rata 84% kriteria sangat efektif dengan KKM 70. Dari hasil ketuntasan tersebut, produk multimedia interaktif yang dikembangkan dinyatakan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

1. Untuk sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas berupa komputer dan koneksi internet, agar peserta didik mudah mengakses dan mencari media pembelajaran yang lain di youtube.
2. Bagi guru, didorong untuk menggunakan media pembelajaran berupa multimedia interaktif pada saat proses mengajar untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena multimedia interaktif telah diuji dan mendapatkan penilaian yang baik dan layak digunakan.
3. Bagi peserta didik, dapat mempermudah dalam memahami materi dengan menggunakan multimedia interaktif sehingga peserta didik lebih mandiri dalam belajar serta membuat mereka lebih aktif.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan media pembelajaran berupa multimedia interaktif yang lebih efektif lagi dengan konsep materi yang berbeda.